

**PENGARUH PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN  
PEMELIHARAAN MESIN TERHADAP PROSES PRODUKSI  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sandal Comet di Kota Tasikmalaya)**

Asep Hermawan, Rita Tri Yusnita, Barin Barlian  
Program Studi Manajemen, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Correspondence		
Email: asepherawan@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 21 September 2023	Accepted: 30 September 2023	Published: 1 Oktober 2023

**ABSTRAK**

Banyak bahan baku yang menumpuk, hal ini kurangnya pengendalian bahan baku, sehingga tidak efisien banyak bahan yang menganggur. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin Terhadap Proses Produksi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sandal Comet di Kota Tasikmalaya). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas melalui pendekatan survei. Dengan sampel penelitian 30 Karyawan Perusahaan Sandal Comet di Kota Tasikmalaya. Data yang digunakan adalah menggunakan data primer dan sekunder. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan SPSS 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Proses Produksi Pada Perusahaan Sandal Comet di Kota Tasikmalaya. Secara parsial Pengendalian Persediaan Bahan Baku memiliki pengaruh signifikan terhadap Proses Produksi Pada Perusahaan Sandal Comet di Kota Tasikmalaya. Secara parsial Pemeliharaan Mesin memiliki pengaruh signifikan terhadap Proses Produksi Pada Perusahaan Sandal Comet di Kota Tasikmalaya.

**Kata kunci:** Pengendalian Persediaan Bahan Baku, Pemeliharaan Mesin, Proses Produksi

**Pendahuluan**

Perusahaan di era perkembangan zaman ini sudah mengalami perkembangan sangat pesat khususnya dari segi teknologi dan informasi, melalui teknologi yang hadir saat ini maka akan menuntut perusahaan agar lebih berkembang lagi khususnya di industri persandalan di Kota Tasikmalaya. Teknologi merupakan salah satu komponen untuk mempercepat proses produksi, diawali dengan yang sederhana sampai dengan menggunakan mesin, Bahan baku yang diolah akan semakin efektif dan efisien.

Salah satu aktivitas perusahaan yang menentukan hasil akhir dari suatu produk adalah proses produksi, dimana banyak sekali faktor yang mempengaruhinya khususnya dari segi pengendalian bahan baku dan pemeliharaan mesin, kedua faktor ini sangat berkaitan sekali dengan proses produksi yang cepat dan tepat. Proses produksi sangat penting bagi perusahaan, dimana dalam proses itu akan menghasilkan suatu produk yang akan dijual, jika tidak melalui proses itu maka produk tidak akan dihasilkan dan tidak akan mendapatkan tingkat pengembalian keuntungan dari proses tersebut, dimana melalui proses produksi bahan baku diolah menjadi barang setengah jadi lalu barang jadi yang sudah memiliki nilai untuk diperjual belikan.

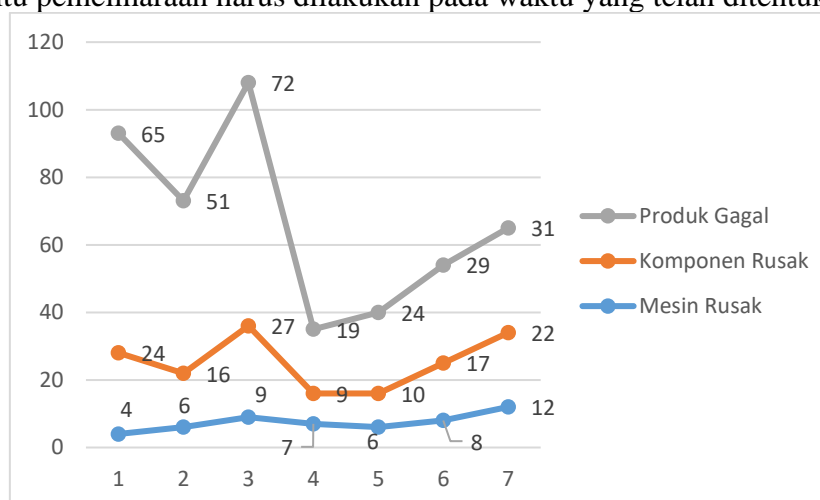
Kegiatan atau usaha tersebut dilakukan seoptimal mungkin untuk mengelola sumber daya dalam mengubah input menjadi output yang mempunyai nilai tambah untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. pengendalian persediaan adalah pengelolaan pelaksanaan bahan baku yang akan dijadikan kegiatan operasi suatu usaha atau perusahaan, dengan fungsi sebagai kontrol terhadap aktivitas operasi sehingga tidak terjadi pemborosan maupun kekurangan (William, 2016).

Sandal Comet didirikan pada tanggal 25 Desember 2005, sebelum didirikan Sandal Comet pada mulanya hanya bergerak dalam bidang home industry sandal. Kemudian berkembang dan bersepakat untuk membuka gerai produksi dan outlet toko yang menyediakan berbagai merk dan type sandal. Permasalahan yang muncul dari aspek pemeliharaan mesin adalah banyak mesin yang rusak atau macet yang akan menghambat proses produksi, dimana salah satu faktor produksi selain manusia adalah mesin, mesin merupakan komponen yang sangat vital, apabila ada komponen yang berkarat atau baud longgar akan mengalami kerusakan, khususnya di sandal Comet masih banyak ditemukan mesin yang macet saat produksi, khususnya pada mesin penjaitan sandal, dimana jarum menempel pada sandar tidak berjalan pada porosnya naik turunnya tidak full, hal ini disebabkan karena kurangnya pengecekan. Mesin apabila tidak dipelihara akan macet dan rusak, yang akhirnya akan menimbulkan tindakan perbaikan bahkan pergantian mesin.

Banyak bahan baku yang menumpuk, hal ini kurangnya pengendalian bahan baku, sehingga tidak efisien banyak bahan yang menganggur. Khususnya kulit apabila disimpan lama di suhu dingin akan timbul seperti perubahan warna. Kurangnya pengendalian bahan baku menyebabkan bahan banyak tertimbun dan akan memakan biaya yang banyak.

Perlu sekali evaluasi pemiliki perusahaan akan pengendalian bahan baku dan pemeliharaan mesin, dimana keduanya akan menghasilkan hubungan sinergis dalam mempengaruhi proses produksi. Semakin baik bahan baku dikendalikan maka biaya akan semakin efisien dan proses produksi tidak akan menumpuk atau over mengikuti kebutuhan konsumen. Selain itu pemeliharaan mesin akan berpengaruh baik dalam meningkatkan kecepatan proses produksi.

Pemeliharaan mesin merupakan kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas/peralatan pabrik dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian/penggantian yang diperlukan agar supaya terdapat suatu keadaan operasiproduksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan menurut (Sofjan Assauri, 2017). Pemeliharaan dilaksanakan untuk merawat atau memperbaiki peralatan pabrik atau fasilitas lainnya, agar tetap berada dalam kondisi siap pakai, sehingga dapat tercapai kondisi proses produksi yang memuaskan dan sesuai dengan rencana. Pemeliharaan mesin sangat penting sekali supaya biaya yang digunakan dikemudian hari tidak besar khususnya karena dampak pergantian mesin yang rusak, maka dari itu pemeliharaan harus dilakukan pada waktu yang telah ditentukan.



Gambar 1. Perkembangan Kegiatan Operasi

Masalah yang muncul masih banyak komponen rusak yang menyebabkan produk gagal, hal ini sebagai permasalahan dari pengendalian bahan baku dan pemeliharaan mesin

yang menimbulkan terganggunya proses produksi, sehingga munculan produk gagal. Mesin rusak serta komponen rusak menyebabkanagalnya suatu produk.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengendalian bahan baku, pemeliharaan mesin dan proses produksi pada Perusahaan Sandal Comet dengan judul “Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin Terhadap Proses Produksi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sandal Comet di Kota Tasikmalaya)”.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kausalitas dan pendekatan studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap perusahaan Sandal Comet dalam bidang produksi 30 orang dimana jumlah tersebut merupakan karyawan bagian kegiatan operasional produksi dan semua populasi akan dijadikan sampel dalam memperoleh data penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling menggunakan full sampling atau sampel jenuh, dimana apabila jumlah populasi sangat kecil. Maka jumlah sampel yang diambil adalah 30 orang yang merupakan karyawan bagian operasional. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis.

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Tabel 1. Uji Validitas Data

	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	,769**	0,349	Valid
X1.2	,897**	0,349	Valid
X1.3	,771**	0,349	Valid
X1.4	,881**	0,349	Valid
X1.5	,819**	0,349	Valid
X1.6	,823**	0,349	Valid
X1.7	,917**	0,349	Valid
X1.8	,896**	0,349	Valid
X1	1	0,349	Valid
X2.1	,662**	0,349	Valid
X2.2	,801**	0,349	Valid
X2.3	,720**	0,349	Valid
X2.4	,687**	0,349	Valid
X2.5	,837**	0,349	Valid
X2.6	,738**	0,349	Valid
X2	1	0,349	Valid
Y1	,824**	0,349	Valid
Y2	,743**	0,349	Valid
Y3	,789**	0,349	Valid
Y4	,623**	0,349	Valid
Y5	,714**	0,349	Valid
Y6	,831**	0,349	Valid
Y7	,833**	0,349	Valid

Y8	,819**	0,349	Valid
Y9	,688**	0,349	Valid
Y10	,378*	0,349	Valid
Y11	0,432	0,349	Valid
Y12	0,412	0,349	Valid
Y	1	0,349	Valid

Dari uji validitas mengenai Pengendalian Persediaan Bahan Baku (X1) berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS versi 26 di peroleh hasil r tabel sebesar 0,349 dengan hasil r hitung > r tabel (Lampiran 4). Sehingga uji validasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku terpenuhi (Valid). Dari uji validitas mengenai Pemeliharaan Mesin (X2) berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS versi 26 di peroleh hasil r tabel sebesar 0,349 dengan hasil r hitung > r tabel (Lampiran 4). Sehingga uji validasi Pemeliharaan Mesin terpenuhi (Valid). Dari hasil uji validasi mengenai Proses Produksi (Y) berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS versi 26 di peroleh hasil r tabel sebesar 0,349 dengan hasil r hitung > r tabel (Lampiran 4). Sehingga uji validasi Proses Produksi terpenuhi (Valid).

Tabel 2. Uji Reliabilitas Data

	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
X1	0,942	0.6	Reliabel
X2	0,829	0.6	Reliabel
X3	0,866	0.6	Reliabel

Tabel 3. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,13570244
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,114
	Negative	-,137
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

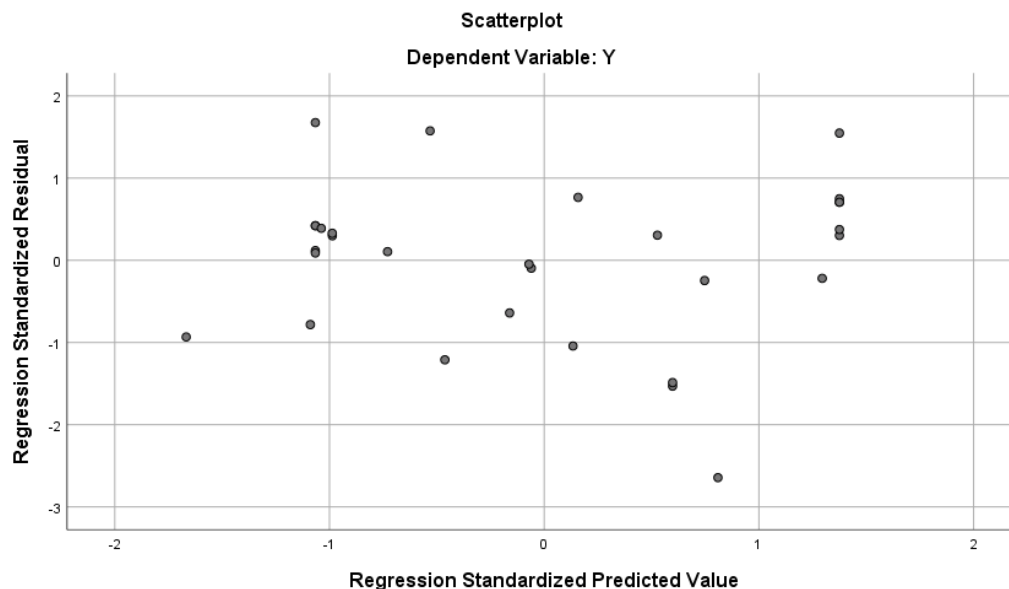
c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil yang di dapat dari hasil pengolahan SPSS versi 26 memperlihatkan data yang diperoleh berada menyebar disekitar diagram dan mengikuti model regresi, selain itu dilihat dari nilai asmply.sig 0,158 > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,405	3,664		3,658	,001		
X1	,266	,222	,233	2,195	,002	,392	2,550
X2	,995	,337	,577	2,954	,006	,392	2,550

Hasil pengujian SPSS versi 26 mendapatkan hasil pada kolom tolerance menunjukkan bahwa Pengendalian Persediaan Bahan Baku ( $0,392 > 0,10$ ) dan Pemeliharaan Mesin ( $0,392 > 0,10$ ) selain itu pada kolom VIF Pengendalian Persediaan Bahan Baku ( $2,550 < 10$ ) dan Pemeliharaan Mesin ( $2,550 < 10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin tidak terjadi multikolinieritas sehingga uji multikolinieritas terpenuhi.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil data yang telah diolah, dapat diketahui nilai spearman’s rho Pengendalian Persediaan Bahan Baku  $0,945 > 0,05$  dan Pemeliharaan Mesin  $0,634 > 0,05$  maka tidak terjadi penyimpangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	,772 <sup>a</sup>	,597	,567	4,28614	,597	19,958	2	27	,000	1,149

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai DW  $1,149 > -2$  , dan DW  $1,149 < +2.$ , yang artinya tidak ada autokorelasi. Model regresi ini dapat digunakan untuk penelitian dan menguji hipotesis.

## Pembahasan

### **Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin Secara Simultan Terhadap Proses Produksi**

Berdasarkan output SPSS 26 new version, diperoleh persamaan Regresi Linier dapat disimpulkan bahwa Konstanta sebesar 13,405 menunjukkan bahwa jika tidak terjadi peningkatan dalam variabel Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin maka Proses Produksi sebesar 13,405. Koefisien regresi Pengendalian Persediaan Bahan Baku (X1) sebesar 0,266 artinya setiap kenaikan 1 satuan Pengendalian Persediaan Bahan Baku akan meningkatkan Proses Produksi sebesar 0,266 satuan. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan Pengendalian Persediaan Bahan Baku akan menurunkan Proses Produksi sebesar 0,266 satuan. Koefisien regresi Pemeliharaan Mesin (X2) sebesar 0,995 artinya setiap kenaikan 1 satuan Pemeliharaan Mesin akan menaikkan Proses Produksi sebesar 0,995 satuan. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan Pemeliharaan Mesin akan menurunkan Proses Produksi sebesar 0,995 satuan.

Berdasarkan output SPSS diketahui bahwa nilai korelasi simultan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin dengan Proses Produksi sebesar 0,772. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori kuat. Nilai korelasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin terhadap Proses Produksi memiliki nilai positif artinya meningkatkan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin dapat pula meningkatkan Proses Produksi dan sebaliknya, penurunan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin secara bersamaan atau simultan dapat pula menurunkan Proses Produksi.

Berdasarkan output SPSS, nilai R-Square adalah sebesar 0,597 atau 59,7%. Artinya besarnya pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin secara simultan sebesar 59,7% terhadap Proses Produksi, sedangkan sisanya sebesar 40,3% adalah pengaruh faktor lain.

Berdasarkan output SPSS, nilai sig F sebesar  $0,000 < 0,05$  dan F hitung sebesar  $19,958 > 3,32$ , artinya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Proses Produksi. Faktanya dilapangan pengendalian persediaan bahan baku dan pemeliharaan mesin merupakan langkah strategis dalam menjaga kelancaran proses produksi, dimana jika bahan baku tidak dikendalikan maka akan menghasilkan produk yang kurang baik, bahkan jika jumlahnya tidak sesuai kebutuhan akan banyak bahan baku yang tidak produktif, begitupun pemeliharaan mesin jika tidak dilaksanakan maka jika ditemukan kerusakan maka akan menghambat proses produksi.

### **Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Secara Parsial Terhadap Proses Produksi**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Proses Produksi sebesar 0,404 yang menunjukkan terdapat hubungan rendah antara Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Proses Produksi. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa ketepatan Pengendalian Persediaan Bahan Baku akan meningkatkan Proses Produksi. Maka besar pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku terhadap Proses Produksi secara parsial adalah sebesar 16,32% [ $Kd = (0,404)^2 \times 100\%$ ]. Salah satu faktor yang membuat persediaan bahan baku berpengaruh terhadap proses produksi karena terdapat model pembelian bahan baku, harga bahan baku, perkiraan pemakaian bahan baku, biaya persediaan bahan baku, kebijakan pembelian, penggunaan bahan baku sesungguhnya, waktu tunggu pemesanan dan pembelian bahan baku, pengamanan persediaan dan biaya yang mampu menganalisa lancar atau tidak lancarnya proses produksi. Bahan baku berperan penting dalam kegiatan produksi dan distribusi karena turut menentukan perhitungan usaha, produktivitas, serta penerimaan pendapatan perusahaan. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa tujuan pengadaan persediaan bahan baku adalah memperlancar proses produksi dan distribusi.

Hasil perhitungan Pengendalian Persediaan Bahan Baku mempunyai nilai probabilitas sebesar  $0,002 < \text{sig } \alpha 0,05$  dan  $2,195 > 1$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pengendalian Persediaan Bahan Baku memiliki pengaruh signifikan terhadap Proses Produksi. Faktanya dilapangan pengendalian persediaan bahan baku komponen terpenting dalam memelihara kelancaran proses produksi, dimana jika bahan baku terlalu banyak pun tidak baik, maka bahan baku harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar yang ada. Jika bahan baku kekurangan pun maka akan menghambat proses produksi, maka dari itu dibutuhkan pengendalian supaya proses produksi lancar.

Penulis menyatakan bahwa dari setiap pengendalian untuk bahan baku yang di produksi akan menghasilkan proses produksi yang lancar, yang artinya berpengaruh positif untuk kelancaran proses produksi. Hal ini sejalan dengan teori William K. Carter (2016) yang menyatakan pengendalian persediaan bahan baku memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan proses produksi, semakin baik bahan baku dikelola maka akan meningkatkan produktivitas proses produksi di perusahaan. Selain itu didukung oleh hasil penelitian Citra N G (2018) yang menyatakan bahwa Pengendalian persediaan bahan baku memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan proses produksi.

### **Pengaruh Pemeliharaan Mesin Secara Parsial Terhadap Proses Produksi**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara Pemeliharaan Mesin dengan Proses Produksi sebesar 0,494 yang menunjukkan nilai koefisien korelasi rendah tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa peningkatan Pemeliharaan Mesin melekat akan meningkatkan Proses Produksi. Maka besar pengaruh Pemeliharaan Mesin terhadap Proses Produksi secara parsial adalah sebesar 24,40% [ $Kd = (0,494)^2 \times 100\%$ ]. Salah satu alasan pemeliharaan mesin mempengaruhi proses produksi adalah untuk memperpanjang daya guna sebuah aset mesin, agar kapasitas produksi dan kualitas input tetap terjaga. Menjaga kualitas pada tingkat yang tepat untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh produk itu sendiri, dan kegiatan produksi yang tidak terganggu alias berjalan dengan lancar.

Hasil perhitungan Pemeliharaan Mesin mempunyai nilai probabilitas sebesar  $0,006 < \text{sig } \alpha 0,05$  dan  $2,954 > 1$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pemeliharaan Mesin berpengaruh signifikan terhadap

Proses Produksi. Faktanya dilapangan pemeliharaan mesin merupakan rangkaian teknis sebelum memulai produksi, dimana mesin sudah siap untuk digunakan, karena jika ditemukan hambatan di mesin akan berpengaruh pada hasil sandal yang di produksinya.

Pemeliharaan mesin adalah kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas/peralatan pabrik dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian/penggantian yang diperlukan agar supaya terdapat suatu keadaan operasiproduksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan (Sofjan Assauri, 2017). Tugas atau kegiatan pemeliharaan dalam suatu perusahaan menurut Sofjan Assauri (2017) yang meliputi berbagai kegiatan inspeksi, kegiatan teknik dan kegiatan produksi.

Hal ini sejalan dengan teori Sofjan Assauri (2017) yang menyatakan pemeliharaan mesin memiliki pengaruh positif terhadap proses produksi, semakin baik dan akurat dalam memelihara mesin maka mesin akan terjaga dan proses produksi akan terlaksana dengan tepat dan akurat. Selain itu didukung oleh hasil penelitian Titin (2015), Maria A (2016), Frumensia (2010) menyatakan bahwa Pemeliharaan mesin memiliki pengaruh positif terhadap proses produksi.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis, dapat menarik simpulan bahwa Pengendalian Persediaan Bahan Baku yang dirasakan oleh Karyawan bagian operasional memiliki kriteria sangat baik. Pemeliharaan Mesin pada Perusahaan Sandal Comet di Kota Tasikmalaya memiliki kriteria penilaian sangat baik. Proses Produksi pada Karyawan bagian operasional memiliki kriteria baik. Secara simultan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin memiliki pengaruh signifikan terhadap Proses Produksi . Secara parsial Pengendalian Persediaan Bahan Baku memiliki pengaruh signifikan terhadap Proses Produksi. Secara parsial Pemeliharaan Mesin berpengaruh signifikan terhadap Proses Produksi.

### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini yaitu perusahaan harus lebih teliti dalam melakukan pengecekan, menyamakan dengan standar yang ada, harus mengganti bahan baku yang tidak sesuai standar dengan yang standar. Perusahaan agar lebih teliti dan rinci dalam melakukan pemeriksaan rutin jangan sampai ada yang terlewat, karena jika ada masalah di mesin akan berdampak pada hasil produksi sandal, dimana ada kerusakan pasti terjadi kecacatan pada produk. Perusahaan agar mengetahui volume produksi sesuai kebutuhan, melakukan peramalan penjualan kedepannya, menetapkan Waktu pemeliharaan mesin secara berkala. Saran untuk penelitian selanjutnya, dengan dilakukan penelitian ini semoga penelitian ini bisa menjadi gambaran untuk peneliti selanjutnya atau tolak ukur penelitian dan mendukung penelitian yang diharapkan supaya bisa dikembangkan lagi.

### Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, S. 2016. *Manajemen Operasi Produksi*. Jakarta: PT .Raja Grafindo Persada.
- Assauri, Sofjan. 2017. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: Indeks.
- Badrudin. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Citra N G. 2018. *Pengaruh Persediaan Bahan Baku, Dan Pemeliharaan Peralatan, Terhadap Proses Produksi Dengan Kualitas Bahan Baku Sebagai Variabel Moderating*. Media

Studi Ekonomi Volume 21 No.1 Januari – Juni 2018 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

- Gaspersz, Vincent. 2018. Total Quality Management (TQM). Jakarta: PT. Gramedia.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS.
- Hall, James A. 2018. Accounting Information System, Seventh Edition. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Heizer dan Render. 2017. Manajemen Operasi. Jakarta: Salemba Empat..
- Heriyana. 2020. Pengendalian Persediaan Dan Proses Produksi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk Di UKM Karya Abadi Prabumulih Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPro). Volume 1 Nomor 2 Edisi Juli 2020 P-ISSN : 2722-0958- E-ISSN : 2722-094XDOI: <https://doi.org/10.35908/ijmpro>.
- Ishak. 2015. Manajemen Operasi. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.
- Jasalia. 2017. Peningkatan mutu pemeliharaan mesin pengaruhnya Terhadap proses produksi pada pt. Aneka bumi pratama (ABP) Di Kabupaten Batanghari. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol. 17 No. 3 Tahun 2017
- Jasasila. 2017. Peningkatan Mutu Pemeliharaan Mesin Pengaruhnya Terhadap Proses Produksi Pada PT. Aneka Bumi Pratama (ABP) Di Kabupaten Batanghari. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17 No.3 Tahun 2017
- Kumar, S. Anil, dan N. Suresh. 2016. Operation Management. New Age. International (P) Ltd., Publisher, New Delhi.
- Ma'arif, M.S., Tanjung, H. 2015. Manajemen Operasi. Jakarta: P.T. Grasindo.
- Manahan P. Tampubolon. 2014. Manajemen Operasi & Rantai Pemasok. (Operation and Supply-chain Management). (edisi pertama). Jakarta: Mitra.
- Maria A. 2016. Pengaruh Pemeliharaan Mesin Terhadap Kualitas Sepatu Pada PT. Nikomas Gemilang. SAINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis p-ISSN:1978-2241e-ISSN:2541-1047
- Novitasari. 2016. Pelaksanaan Pemeliharaan Mesin Dalam Upaya Menunjang Proses Produksi PT. X. Jurnal Manajemen Universitas Widyatama Vol. 1 No. 1.
- Priyatno, Duwi. 2017. Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS. Yogyakarta: Media Com.
- Reksohadiprodjo, Sukanto dan Gitosudarmo, Indriyo. 2015. Manajemen Produksi. Edisi 4. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Ristono. 2016. Manajemen Persediaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2017. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.
- Subawa. 2015. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Efisiensi Biaya Pada Pt. Menara Cipta Metalindo. Jurnal Administrasi Kantor Vol 3 No 2 Agustus 2015
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.